

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2004. Dasar-Dasar Pengetahuan Tentang Zat Pengatur Tumbuh. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Adar, H. M. H., and M. I. Abdelsalam. 2021. Effect of Days to Harvest Plant on Growth, Yield and Chemical Composition of Napier Grass (*Pennisetum purpureum*. Scumach) As A source of Forage. Department of Range Science. 10: 140-143.
- Anas, S., dan Andi. 2010. Kandungan NDF dan ADF silase campuran jerami jagung (*Zea mays*) dengan penambahan beberapa level daun gamal (*Gliciridia maculata*). Jurnal Agrisistem, 6(2): 77-81.
- Burton G. W. 1944. Hybrids between napier grass and cattail millet. The Journal of Heredity 35(8):227-232.
- Djaenudin, D., Marwan H., Subagyo H., dan A. Hidayat. 2003. Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan Untuk Komoditas Pertanian. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Litbang Pertanian, Bogor. 36p.
- Ernawati, A., L. Abdullah. I. G. Permana dan P. D. M. H. Karti. 2023. Morphological responses, biomass production and nutrient of *Pennisetum purpureum* cv. pakchong under different planting patterns and harvesting ages. Biodiversitas 24(6): 3439-3447.
- Gupta S. C., and O. Mhere. 1997. Identification of superior pearl millet by napier hybrids and napiers in Zimbabwe. African Crop Science Journal 5(3): 229-237.
- Harianti, F., M. Ridla dan L. Abdullah. 2023. Pertumbuhan dan produksi hijauan rumput gajah pakchong panen pertama pada pemberian dosis pupuk dan umur potong berbeda. Jurnal Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan. 21(2): 69-74.
- Jamilah., dan N. Safridar. 2012. Pengaruh dosis urea, arang aktif dan zeolit terhadap pertumbuhan dan hasil padi sawah (*oryza sativa* L.). Jurnal Agrista. 16(3): 153-162.
- Khuluq, M. A. K. 2016. Kandungan nutrisi dan energi rumput raja (*Pennisetum purpureum x Pennisetum thypoides*) pada umur panen yang berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Kusuma, M. E. 2018. Efektifitas dosis pupuk organik kotoran sapi dan umur pemotongan terhadap produksi rumput setaria (*Setaria spachelata*) pada tanah berpasir. J. Ilmu Hewan Tropika 7(1): 1-5.

- Lasamadi R. D., S. S., Malalantang, Rustandi dan S. D., Anis. 2013. Pertumbuhan dan perkembangan rumput gajah dwarf (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) yang diberi pupuk organik hasil fermentasi EM4. *Jurnal Zootek*, 32(5): 158-171.
- Lugiyo. 2006. Pengaruh Umur Pemotongan Terhadap Produksi Hijauan Rumput Sorghum SP Sebagai Tanaman Pakan Ternak. Balai Penelitian Ternak. PO Box 221 Bogor. 16002.
- Mcilroy, R. J. 1977. Pengantar Budidaya Padang Rumput Tropika. PT. Paramita, Jakarta.
- Mohamad, S, S, S., N. A. Kamarudin and T. J. Yee. 2022. Study on Chemical Composition of Napier Pakchong (*Pennisetum purpureum* x *Pennisetum glaucum*) Harvested at Different Growth Stages. *Journal of Agrobiotechnology*. 13(1S), 24-30.
- Onjai-uea, N., S. Paengkoum., N. Taethaisong., S. Thongpea., B. S. Sinpru., J. Surakhunthod., P. Paengkoum. 2023. Effect of Cultivar, Plant Spacing and Harvesting Age on Yield, Characteristics, Chemical Composition, and Anthocyanin Composition of Purple Napier Grass. *Article Animals*, Muang Thailand.
- Osgood R.V., N. S. Dudley, L. A. Jakeway. 1996. A demonstration of grass biomass production on Molokai. *Diversified Crops Report* 16:1-5.
- Pendaftaran Varietas Lokal Rumput Pakchong (*Pennisetum purpureum* cv. Thailand). 2023. No. Publikasi: 111/BR/PV/08/2023. Pusat Perlindungan Varietas Tanaman Dan Perizinan Pertanian, Departemen Pertanian.
- Pereira, A. V., F. J. S. Lédo and J. C. Machado. 2017. BRS Kurumi and BRS capiaçu – New elephant grass cultivars for grazing and cut-and-carry system. *Crop Breeding and Applied Biotechnology, Brazil*. 17: 59-62.
- Prasetyo, B. H., dan D. A. Suriadikarta. 2006. Karakteristik, potensi, dan teknologi pengelolaan tanah ultisol untuk pengembangan pertanian lahan kering di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*. 25(2).
- Rodolfo, G. R., D. Schmitt, K. M. Dias and A. F. Sbrissia. 2015. Levels of defoliation and regrowth dynamics in elephant grass swards. *Ciência Rural*. Universitas do Estado de Santa Catarina (UDESC), Brazil. 45: 1299-1304.
- Ruddel, A. S., Filley and M. Porat. 2002. *Understanding your forrage test result*. Oregon State University. Extension Service.

- Sajimin., I. P., Kompiang., Supriyati., dan N. P. Suratmini. 2001. Penggunaan Biofertilizer Untuk Peningkatan Produktivitas Hijauan Pakan Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum* cv. Africa) Pada Lahan marjinal. Subang Jawa Barat. Media Peternakan, 24(2): 46-50.
- Sajimin, and N. D. Purwantari. 2019. Evaluation performance of three *Pennisetum* genus grown on pines forest in Lembang, West Java. 8:2:98.
- Samarawickrama, L. L., J. D. G. K. Jayakody, S. Premaratne, M. P. S. K. Herath., and S. C. Somasiri. 2018. Yield, nutritive value and fermentation characteristics of pakchong-1 (*Pennisetum purpureum* x *Pennisetum glaucum*) in Sri Lanka. Sri Lanka Journal of Animal Production. 10: 25-36.
- Sarker, N. R., D. Yeasmin, F. Tabassum, Md. R. Amin and Md. A. Habib 2019. Comparative study on biomass yield, morphology, silage quality of hybrid napier and pakchong and their utilization in bull caves. Journal of Agricultural Science and Technology 166-167.
- Sarwanto, D., dan S. E. Tuswati. 2017. Pertumbuhan Rumput Gajah Kerdil (*Pennisetum purpureum* Mott) di Lahan Terbuka Bekas Penambangan Batu Kapur Kawasan Karst Gombang Jawa Tengah. Biosfera 34(3): 131-137.
- Sathees, D., and S. Santhiralingam. 2022. Evaluation of growth and yield performance of napier grass cultivar pakchong-1 under different pacial patterns in the kilinochi district, Sri Lanka. Journal of Agrotechnology and Rural Sciences. 1(2): 1-5.
- Sawen, D. 2012. Pertumbuhan rumput gajah (*Pennisetum purpureum*) dan benggala (*Panicum maximum*) akibat perbedaan intensitas cahaya. Jurnal Ilmu Ternak dan Tanaman 2(1): 17-20.
- Seseray, D. Y., E.W, Saragih dan Y. Katiop 2012. Pertumbuhan dan Produksi Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*) Pada Interval Defoliasi Yang Berbeda. Jurnal Ilmu Peternakan, hal 31-36.
- Sinaga, R. 2007. Analisis model ketahanan rumput gajah dan rumput raja akibat cekaman kekeringan berdasarkan respons anatomi akar dan daun. Jurnal Biologi Sumatra.2(1): 17-20.
- Sitorus, T. F. 2016. Budidaya hijauan makanan ternak unggul untuk pakan ternak ruminansia. Program Pengabdian Masyarakat. Penyuluhan Masyarakat.
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Sriagtula, R. 2016. Evaluasi produksi, nilai nutrisi dan karakteristik serat galur sorgum mutan brown midrib sebagai bahan pakan ruminansia. Disertasi Sekolah Pascasarjana IPB, Bogor.
- Sriagtula, R., Q. Aini dan R. Jannah. 2021. Efektivitas Pemberian Bakteri *Bacillus amyloliquefaciens* sebagai Biofertilizer terhadap Pertumbuhan Sorgum Mutan Brown Midrib (*Sorgum bicolor* L. Moench) di Tanah Ultiso. Jurnal Peternakan Indonesia. Fakultas Peternakan, Universitas Andalas, Padang.
- Steel, R. G. D., dan J. H. Torrie. 1995. *Analisis dan Prosedur Statistika*. Penerjemah Bambang Sumantri, Gramedia Pustaka. Jakarta
- Suherman, D., dan I. Herdiawan. 2021. Karakteristik, Produktivitas dan Pemanfaatan Rumput Gajah Hibrida (*Pennisetum purpureum* cv Thailand) sebagai Hijauan Pakan Ternak. *Maduranch* 6, 37-45.
- Suryana, S. 2009. Pengembangan usaha ternak sapi potong berorientasi agribisnis dengan pola kemitraan. *Jurnal Litbang Pertanian*, 28(1), hal. 29-37.
- Susetyo, S. 1980. Padang Pengembalaan. Departemen Ilmu Makanan Ternak. Fakultas Peternakan IPB. Bogor.
- Sutarno., dan Sugiyono. 2007. Kadar protein kasar dan serat kasar rumput meksiko (*Euchlaena mexicana*) pada berbagai tinggi pemotongan dan dosis pupuk nitrogen. *Jurnal pastura* 11(3): 12-21.
- Suyitman. 2014. Produktivitas rumput raja (*Pennisetum purpupoides*) pada pemotongan pertama menggunakan beberapa sistem pertanian. *Jurnal Peternakan Indonesia* 16(2): 119-127.
- Syarief, E. S. 1986. Ilmu Tanah Pertanian. Pustaka Buana, Bandung.
- Tabri, F., dan Zubachtirodin. 2013. Budi daya tanaman sorgum. Dalam Sumarno, D. S. Damardjati, M. Syam, Hermanto (Eds). *Sorgum: Inovasi Teknologi dan Pengembangan*. IAARD Press, Jakarta.
- Tessema, Z. K., J. Mihret and M. Solomon. 2010. Effect of defoliation frequency and cutting height on growth, dry-matter yield and nutritive value of Napier grass (*Pennisetum purpureum* (L.) Scumach). *The Journal of the British Grassland Society*. Ethiopian Institute of Agricultural Research, Ethiopia. 65: 421-430.
- Turano B., U. P. Tiwari, and R. Jha. 2016. Growth and nutritional evaluation of napier grass hybrids as forage for ruminants. *Tropical Grasslands-Forrajes Tropicales*. 4:3:168-178.

USDA. 2012. Plants profile for *Pennisetum purpureum schumacher*-elephant grass. National Resources Conservation Service. United State Departmen of Agricultural.

Waramit, N. and J. Chaugool. 2014. Napier grass: a novel energy corp development and the current status in Thailand. *Int. Soc. Southeast Asian Agric. Sci.*, 20: 139-150.

Wibowo, A., Purwanti, Setyastuti, dan R, Rabaniyah. 2012. Pertumbuhan dan hasil benih kedelai hitam (*Glycine max* (L.) Merr) malika yang ditanam secara tumpangsari dengan jagung manis (*Zea mays* Kelompok Saccharata). *Fakultas Pertanian Gadjah Mada, Yogyakarta*. 1(4): 1-10.

Zulbadri, M., T. Sugiarti, N. Hidayat, A. A. Karto. 1999. Peluang pemanfaatan limbah tanaman tebu untuk penggemukan sapi potong di lahan kering. *Wartazoa*. 8(2): 33-37.

